

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SDN 200506 MANUNGGANG JAE
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ANNA HASANAH PANE
NIM. 2020500008**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SDN 200506 MANUNGGANG JAE
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ANNA HASANAH PANE
NIM. 2020500008**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SDN 200506 MANUNGGANG JAE
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

**ANNA HASANAH PANE
NIM. 2020500008**

Diketahui

Pembimbing I

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

Pembimbing II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADD8ARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

P

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Anna Hasanah Pane
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

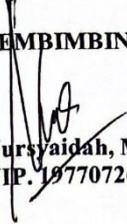
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Anna Hasanah Pane yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidimpuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II


Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Hasanah Pane
NIM : 2020500008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2024

Yang menyatakan



Anna Hasanah Pane
NIM. 2020500008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2024

Pembuat Pernyataan



Anna Hasanah Pane
NIM. 2020500008

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Hasanah Pane
NIM : 2020500008
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Manunggang Jae

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2024



Anna Hasanah Pane
NIM. 2020500008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anna Hasanah Pane
NIM : 2020500008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 199510042023212032

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 11 Oktober 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,78
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan**
Nama : **Anna Hasanah Pane**
NIM : **2020500008**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 17 Oktober 2024
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Anna Hasanah Pane
NIM : 2020500008
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia perlu di dukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada pembelajaran bahasa Indonesia, mudah di pahami sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa. Faktor rendahnya kemampuan membaca permulaan disebabkan oleh sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang berdampak positif dan meningkatkan minat siswa, salah satunya dengan menggunakan media infografis. Rumusan masalah penelitian ini “apakah terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa?”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis yaitu eksperimen, metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental design, jenis penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling, penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa, adanya pengaruh media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa kelas III di SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan, hal ini dapat dilihat dari perubahan minat membaca siswa pada pre test ke posttest. Dari hasil penelitian minat membaca siswa mengalami pengaruh berdasarkan hasil uji dengan menggunakan angket di kelas eksperimen mengalami pengaruh dengan rata-rata nilai kelas yaitu 66.50 menjadi 77.60 dan untuk kelas kontrol rata-rata nilai kelas 68.60 menjadi 71.60. Sehingga dalam penelitian ini minat membaca siswa mengalami pengaruh. Sesuai dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran infografis.

Kata Kunci: Media Infografis; Minat Membaca.

ABSTRACT

Name : Anna Hasanah Pane
Reg. Number : 2020500008
Thesis Title : The Effect of Infographic Learning Media on Students' Reading Interest in Indonesian Language Subjects in Class III of Public Elementary School 200506 Manunggang Jae Padangsidimpuan City

The background of this research is the lack of use of learning media in learning Indonesian. Indonesian language learning needs to be supported by the use of appropriate learning media in Indonesian language learning, easy to understand so that it can increase students' interest in reading. The factor of low beginning reading ability is caused by the facilities used in the learning process. The use of learning media can make it easier for teachers to deliver learning materials that have a positive impact and increase student interest, one of which is by using infographic media. The formulation of this research problem 'is there a significant effect of infographic learning media on students' interest in reading?'. Thus this study aims to determine the effect of infographic learning media on students' interest in reading in Indonesian language subjects in class III SDN 200506 Manunggang Jae Padangsidimpuan City. This research is a quantitative research type, namely experimental, the research method used is quasi-experimental design, the type of research used is nonequivalent control group design. This sampling uses purposive sampling technique, the study uses two classes, namely the control class and the experimental class. Based on the results of the research conducted that, there is an influence of infographic learning media on the reading interest of third grade students at SDN 200506 Manunggang Jae Padangsidimpuan City, this can be seen from changes in students' reading interest in the pre-test to the posttest. From the results of the research, students' interest in reading was influenced based on the test results using questionnaires in the experimental class experiencing an influence with an average class score of 66.50 to 77.60 and for the control class the average class score was 68.60 to 71.60. So that in this study students' interest in reading has an influence. In accordance with hypothesis testing, it can be concluded that it is rejected and accepted at the 5% significance level, meaning that there is a significant effect of using infographic learning media.

Keywords: Infographic Media; Reading Interest.

ملخص البحث

الاسم	: آنا حسنة بانيه
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠٥٠٠٠٠٨
عنوان البحث	: تأثير وسائط التعلم المعلوماتية على اهتمام الطلاب بالقراءة في مواد اللغة الإندونيسية في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٦ مدينة مانونغانغ جاي بادانغسيديمبوان

تتمثل خلفية هذا البحث في عدم استخدام وسائط التعلم في تعلم اللغة الإندونيسية. يحتاج تعلم اللغة الإندونيسية إلى الدعم باستخدام وسائط التعلم المناسبة في تعلم اللغة الإندونيسية، سهلة الفهم بحيث يمكن أن تزيد من اهتمام الطلاب بالقراءة. يرجع عامل انخفاض القدرة على القراءة في البداية إلى التسهيلات المستخدمة في عملية التعلم. يمكن أن يسهل استخدام وسائط التعلم على المعلمين تقديم مواد تعليمية ذات تأثير إيجابي وزيادة اهتمام الطلاب، ومن هذه الوسائط استخدام وسائط المعلوماتية. وتتمثل صياغة مشكلة البحث في ”هل هناك تأثير كبير لوسائط التعلم المعلوماتية على اهتمام الطلاب بالقراءة؟ وبالتالي تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير وسائط التعلم المعلوماتية على اهتمام الطلاب بالقراءة في مواد اللغة الإندونيسية في الصف الثالث الابتدائي ٢٠٠٥٠٦ مدينة مانونغانغ جاي بادانغسيديمبوان. هذا البحث من نوع البحث الكمي، أي التجريبي، وطريقة البحث المستخدمة هي التصميم شبه التجريبي، ونوع البحث المستخدم هو تصميم مجموعة تحكم غير متكافئة. تستخدم هذه العينة أسلوب أخذ العينات الانتقائي، وتستخدم الدراسة فئتين، هما فئة الضبط والفئة التجريبية. استناداً إلى نتائج البحث الذي أجري على أن هناك تأثيراً لوسائط التعلم المعلوماتية على اهتمام القراءة لدى طلاب الصف الثالث الابتدائي في مدرسة مانونغانغ جاي الابتدائية ٢٠٠٥٠٦ في مدينة بادانغسيديمبوان، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال التغير في اهتمام الطلاب بالقراءة في الاختبار القبلي إلى الاختبار البعدي. من نتائج البحث، تأثر اهتمام الطلاب بالقراءة بناءً على نتائج الاختبار باستخدام الاستبيانات في الفصل التجريبي الذي شهد تأثيراً بمتوسط درجات الفصل من ٦٦,٥٠ إلى ٧٧,٦٠، وبالنسبة للفصل الضابطة كان متوسط درجات الفصل من ٦٨,٦٠ إلى ٧١,٦٠. لذلك في هذه الدراسة كان لاهتمام الطلاب بالقراءة تأثير في هذه الدراسة. وفقاً لاختبار الفرضية، يمكن استنتاج رفضها وقبولها عند مستوى دلالة ٥٪، أي أن هناك تأثيراً معنوياً لاستخدام وسائط التعلم المعلوماتية.

الكلمات المفتاحية الوسائط المعلوماتية؛ اهتمام بالقراءة.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang-nya dan segala nikmat sehingga peneliti masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan”. Shalawat beriring salam peneliti sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membaca manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dapat menjadi suatu momentum kebahagiaan bagi peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini diselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.P.d, Pembimbing II yang telah meluangkan waktu , tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor I bidang akademi dan pengembangan lembaga Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor II bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A, dan Wakil

Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dan Wakil dekan I bidang akademik Ibu Dr. Lis Yuliani Syafrida, S. Psi., M.A, wakil dekan II bidang administrasi umum, perencanaan, keuangan dan kepegawaian Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., wakil dekan III bidang kemahasiswaan Bapak Hamdan Hasibuan, S. Pd.I., M. Pd.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf Akademisi fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada program studi PGMI.
5. Bapak Julpan, S.Pd kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 200506 Manunggang Jae yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di SDN 200506 Manunggang Jae.
6. Ibu Roslaini, S.Pd dan Ibu Safrida Harahap, S.Pd.I. Wali kelas III Sekolah Dasar (SD) Negeri 200506 Manunggang Jae. Siswa/I kelas III Sekolah Dasar (SD) yang telah bersedia mengikuti pembelajaran selama melakukan penelitian bersama peneliti.
7. Teristimewa peneliti ucapkan kepada kedua orangtua peneliti, Bapak Partaonan Pane dan Ibu Maswarni Siregar yang selalu mendukung dan mendo'akan peneliti agar diberi kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini. Bapak Partaonan Pane dan Ibu Maswarni Siregar adalah motivator terbesar dan berharga bagi peneliti.

8. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada kedua abang peneliti Dedi Yudiawan Pane, Darus Sitorus dan tidak lupa kepada adik peneliti Bangun Pernadi Pane serta kakak ipar peneliti Raisa Andini Pohan S.Pd yang sudah memberi semangat kepada peneliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2020 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
10. Teristimewa kepada sahabat terbaik sekaligus teman seperjuangan Ardilah Tul Hasanah Lubis, Lili Suryani Btr, Nurul Ilmi Nasution, serta peneliti ucapkan terimakasih untuk kelompok KKL 06 Pagaran Gala-gala Panyabungan Selatan dan kelompok PLP SD 212 Padangmatinggi yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan waktu untuk bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi.

Peneliti menutup dengan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat rahmat dan karunia-nya. Skripsi mungkin masih memiliki banyak kekurangan karena peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamannya. Akhir kata, peneliti mempersembahkan karya ini dengan segala kerendahan hati, berharap pembaca dan peneliti dapat memperoleh manfaat.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2024
Peneliti

Anna Hasanah Pane
NIM. 2020500008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Devenisi Operasional Variabel.....	6
E. Perumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Media Pembelajaran Infografis.....	19
3. Minat Membaca.....	25
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
D. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen (jika ada).....	40

E. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi Data Penelitian	52
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 3.2 Penelitian eksperimen dengan group pretest posttest design	39
Tabel 3.3 Keadaan Populasi.....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket.....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 3.7 Hasil perhitungan Reabilitas setiap pernyataan.....	46
Tabel 4.1 Skor Nilai Persentasi Kelas Eksprimen.....	53
Tabel 4.2 Skor Nilai Persentasi Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.3 Dekripsi data akhir Pretest Minat membaca siswa.....	54
Tabel 4.4 Skor Nilai Persentasi Kelas Eksprimen.....	55
Tabel 4.5 Skor Nilai Persentasi Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.6 Dekripsi data akhir Post test Minat membaca siswa	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lampu Lalu Lintas	14
Gambar 2.2. Rambu Peringatan	16
Gambar 2.3. Rambu Larangan	17
Gambar 2.4. Rambu Perintah.....	18
Gambar 2.5. Rambu Petunjuk.....	19
Gambar 2.6. Kerangka Berfikir.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksprimen Pertemuan Pertama	71
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	78
Lampiran 3 RPP Kelas Eksprimen Pertemuan Kedua	85
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	92
Lampiran 5 Lembar Angket	99
Lampiran 6 Skor Nilai Pretest Kelas Eksprimen	101
Lampiran 7 Skor Nilai Pretest Kelas Kontrol	102
Lampiran 8 Skor Nilai Posttest Kelas Eksprimen.....	103
Lampiran 9 Skor Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 10 Uji Normalitas Pretest	105
Lampiran 11 Uji Homogenitas Pretest.....	106
Lampiran 12 Independent Sample Test (Pretest).....	107
Lampiran 13 Uji Normalitas Posttest.....	108
Lampiran 14 Uji Homogenitas Posttest	109
Lampiran 15 Paired Samples Test (Posttest)	110
Lampiran 16 Distribusi Nilai r_{tabel} dengan Signifikansi 5%	111
Lampiran 17 Media Infografis	112
Lampiran 18 Dokumentasi.....	118
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata “didik” dan mempunyai imbuhan atau awalan “pe” dan akhiran “an” yang dapat dikatakan proses atau cara perbuatan pendidik. Maka dapat disimpulkan bahwa defenisi pendidikan merupakan perubahan tingkah laku yang dulunya kurang baik menjadi lebih baik.

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) ,tentang sistem pendidikan nasional mendefenisikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik ikut berperan aktif dalam mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ,akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan di dalam dirinya.¹

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Unsurunsur yang dimaksud adalah peserta didik, stimulus, memori dan respon peserta didik. Kegiatan belajar akan lebih efektif jika kolaborasi guru dan peserta didik maksimal, adanya interaksi yang baik dari peserta didik saat guru memberikan stimulus.

¹ Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Malang: Universitas muhammadiyah malang, 2019), p. 30.

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan sekitar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diajarkan dan ketentuan yang instruksional lainnya.²

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.³ Pembelajaran dapat diartikan sebagai aktivitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Tujuan pendidikan di Indonesia, pada hakikatnya ingin menempatkan kedudukan manusia secara utuh yaitu manusia yang sehat jasmani dan ruhani. Untuk mencapai tujuan itu maka, proses pendidikan lebih diarahkan pada perkembangan manusia yang meliputi aspek Afektif, Kognitif dan Psikomotorik.⁴

² Albert Pohan efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Dengan Berbasis Ilmiah* (jawa tengah: CV Samu untung, 2020).

³ Maulana Lubis arafat, *Pembelajaran Tematik Sd/Mi* (yogyakarta: Samudra biru, 2019).

⁴ R. Masykur, *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, Aura Publisher, 2019.

Kata Media (bentuk tunggalnya medium) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Dalam perkembangan awal (dan hingga kini masih dianut), istilah media pembelajaran hanyalah berkisar guru, kapur tulis, dan buku paket.

Sekarang ini media pembelajaran lebih cenderung dipandang sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran. memandang media pembelajaran sebagai peralatan fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa setiap peralatan fisik yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran apakah buku paket, peralatan visual, audio, komputer, atau peralatan lainnya diklasifikasikan sebagai media pembelajaran.⁵ Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada murid, proses tersebut dilakukan agar semua materi pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh murid.

Media infografis adalah representasi visual yang grafis informasi, data yang atau pengetahuan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas. Media infografis sangatlah cocok digunakan pada sebuah pembelajaran yang membutuhkan minat baca yang tinggi. Minat baca yang tinggi bisa diperoleh dengan visualisasi data yang

⁵ Muhammad Yaumi, 'Media Pembelajaran', 15.1 (2016), 165–75.

menarik. Salah satu media visualisasi data yang banyak dipakai adalah media infografis.

Infografis menjadi bentuk yang paling efektif untuk mengkomunikasikan informasi di era digital. Maka dari itu, media infografis sangatlah efektif untuk menyajikan informasi ke dalam bentuk visual. Media infografis mengandung ilustrasi yang menyajikan informasi secara runtut dan sistematis. Ilustrasi tersebut memperjelas materi dengan kombinasi gambar untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari isi sebuah naskah.⁶

Media pembelajaran infografis merupakan media visual yang menggunakan alat-alat visual untuk memfasilitasi proses belajar mengajar seperti contohnya gambar, dan simbol. Media infografis ini juga mempunyai manfaat dan manfaatnya juga sangat besar.

Masalah yang terlihat di lapangan adalah antaranya kebanyakan siswa tidak memiliki minat dalam membaca, ada juga sebagian dari siswa tidak mengenal huruf, keterbatasan dalam menguasai huruf dapat diketahui bahwa nilai membaca dalam permulaan saja cukup rendah, maka dari itu tentunya harus diatasi lebih cepat karena akan berdampak pada kemampuan membaca pada peserta didik. Jadi peserta didik yang tidak mengenal huruf akan kesulitan dan tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

⁶ Hamsi Mansur and Rafiudin Rafiudin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4.1 (2020), 37.

Berbagai masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca diantaranya:

- 1) kurangnya minat belajar,
- 2) peserta didik tidak ingin tau dalam proses pembelajaran,
- 3) peserta didik ribut saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Infografis terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca peserta didik.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam membaca.
3. Kurangnya media pembelajaran yang menarik minat membaca peserta didik.

C. Batasan masalah

Untuk memberi gambaran yang jelas dan tidak terjadi penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis membuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan

penelitian pada satu masalah dan agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi yaitu berupa penelitian tentang **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Infografis terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan.**

D. Definisi Operasional Variabel

1. Media infografis adalah representasi visual yang grafis informasi, data atau pengetahuan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas. Media infografis sangatlah cocok digunakan pada sebuah pembelajaran yang membutuhkan minat baca yang tinggi.
2. Minat baca yang tinggi bisa diperoleh dengan visualisasi data yang menarik. Salah satu media visualisasi data yang banyak dipakai adalah media infografis.⁷ Membaca secara sederhana dikaitkan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tulis, membaca juga bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang muda. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. Oleh karena itu, membaca sering disebut sebagai membaca permulaan atau membaca nyaring. Membaca juga dapat digambarkan sebagai proses penggalian informasi dari teks bacaan untuk memahami apa yang sedang dibaca.⁸

⁷ Yaumi.

⁸ Meliyati, *Pemahaman Dasar Membaca* (yogyakarta: CV Budi utama, 2016), p. hlm 02.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan masalah, apakah terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Sebagai sumbangan kepada pendidik dalam memudahkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran infografis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan.

1. Sebagai masukan dapat meningkatkan minat membaca peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran infografis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD N 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan.
2. Melengkapi tugas-tugas untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima BAB yang terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I menjelaskan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, hipotesis.

BAB III mengkaji tentang metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV terkait dengan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V merupakan bab penutup menguraikan secara singkat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Defenisi Pembelajaran

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh buku ajar belajar dan pembelajaran pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.⁹

⁹ Murlina Ariani Hrp and others, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Widina bhakti persada Bandung, 2022), p. 1–7.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung, seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- 1) interaksi antara pendidik dan peserta didik,
- 2) interaksi antara sesama peserta didik atau antarsejawat,
- 3) interaksi peserta didik dengan narasumber,
- 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan
- 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.¹⁰

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat memahami, menerima, menanggapi, menghayati, menguasai dan

¹⁰ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran*, UPT UHAMKA Press (Jakarta Selatan, 2021), p. 78.

mengembangkannya.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu merupakan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru, terjadinya interaksi ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ataupun hasil dalam proses belajar di kelas.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Ahmad Susanto (2013: 245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Menurut Hartati (2013) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.

¹¹ Siti Nurhasanah and others, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), p. 241.

2. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Materi

1. Lampu lalu lintas menurut UU no. 22/2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan ialah alat pemberi isyarat lalu lintas atau (APILL) merupakan lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (zebra cross), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah.
2. Tujuan Pemasangan Lampu Lalu Lintas
Menghindari hambatan karena adanya perbedaan arus jalan bagi pergerakan kendaraan. Memfasilitasi persimpangan

antara jalan utama untuk kendaraan dan pejalan kaki dengan jalan sekunder sehingga kelancaran arus lalu lintas dapat terjamin. Mengurangi tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh tabrakan karena perbedaan arus jalan.

3. Arti Warna Lampu Lalu Lintas

- a) Warna merah pada APILL memiliki arti kendaraan harus berhenti di belakang garis yang sudah ditentukan. Warna merah diambil dari masa peperangan dahulu. Peperangan menghasilkan pertumpahan darah. Tidak ada yang menginginkan pertumpahan darah, sehingga orang-orang ingin berhenti dari perang agar tidak ada korban jiwa yang berjatuh.
- b) Warna hijau pada APILL adalah warna hijau. Warna hijau diibaratkan sebagai daun-daunan. Daun menggambarkan ketenangan bagi orang-orang yang melihatnya. Maka warna hijau mempunyai arti kendaraan aman dan boleh berjalan.
- c) warna kuning diambil dari filosofi warna api. Ketika api menyala, para prajurit bersiap-siap maupun bersiap siap untuk menghadapi musuh. Warna kuning pada APILL memiliki arti bersiap-siap melaju atau berhenti.



Gambar 2.1 Lampu Lalu Lintas
<https://images.app.goo.gl/BTDkfrwvBubtXnuR8>

4. Rambu Lalu Lintas

Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan. Rambu lalu lintas punya banyak jenis yang punya kegunaan atau fungsi masing-masing. Namun secara umum, rambu lalu lintas berfungsi untuk mengatur lalu lintas agar teratur dan teratur.¹²

Rambu-rambu ini juga berguna untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan,

¹² Sonya Sinyanyuri, *Tema 8 Praja Muda Karana Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 : Buku Siswa SD /MI Kelas III*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., 2018), LIII.

baik pejalan kaki atau pengendara. Rambu lalu lintas diatur berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 tahun 2014. Secara umum, ada 4 jenis rambu lalu lintas, yaitu: Rambu Peringatan, Rambu Larangan, Rambu Perintah, dan Rambu Petunjuk.

- a) Rambu Peringatan adalah rambu yang memberikan informasi berupa peringatan akan kemungkinan adanya bahaya dan sifat dari bahaya tersebut kepada pengguna jalan. Pada rambu ini, dasar palang rambu berwarna kuning, sedangkan tulisan atau simbol pada rambu berwarna hitam. Salah satu contohnya adalah rambu pengaturan lalu lintas. Contoh Rambu Peringatan:



Gambar 2.2 Rambu Peringatan
<https://dishub.kulonprogokab.go.id>

- b) Rambu Larangan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang dilarang oleh pengguna jalan. Pada rambu ini, dasar palang rambu berwarna putih, garis tepi berwarna merah, dan lambang huruf atau angka berwarna hitam. Contohnya adalah rambu dilarang berhenti, dilarang masuk, dan dilarang parkir. Contoh Rambu Larangan:



Gambar 2.3 Rambu Peringatan
<https://dishub.kulonprogokab.go.id>

- c) Rambu Perintah adalah rambu yang menyatakan perintah yang wajib disampaikan oleh pengguna jalan, dimaksudkan untuk memberi petunjuk pendahuluan

kepada pemakai jalan dan Ditempatkan pada jarak yang layak sebelum titik kewajiban dimulai. Pada rambu ini, dasar palang rambu berwarna biru, sedangkan tulisan, angka, atau simbol pada rambu berwarna putih. Contohnya adalah rambu penanda tempat parkir atau jalur sepeda. Contoh Rambu Perintah:

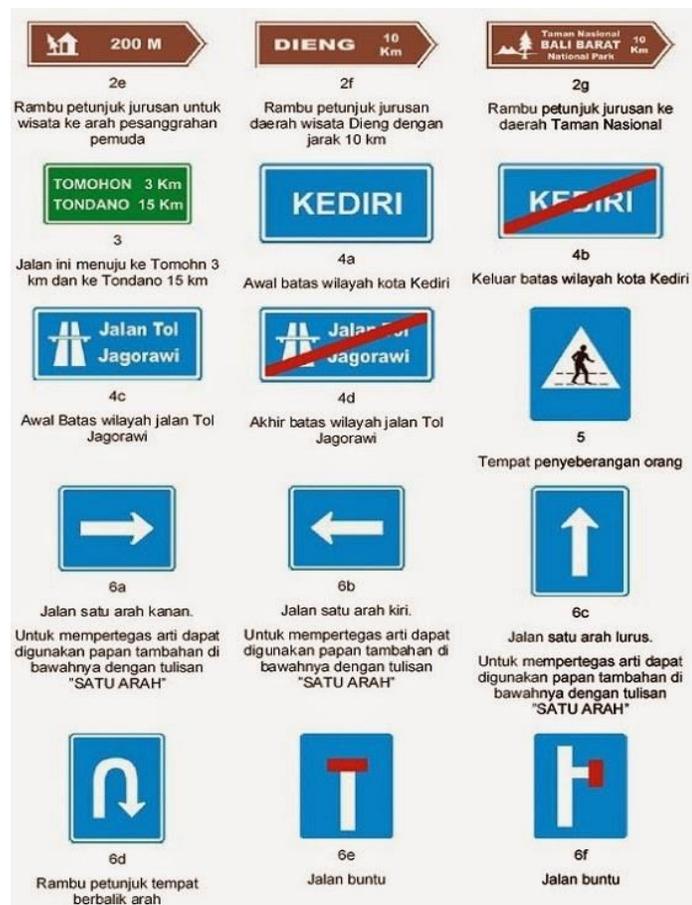


Gambar 2.4 Rambu Perintah
<https://dishub.kulonprogokab.go.id>

- d) Rambu Petunjuk adalah rambu yang digunakan untuk memandu pengguna jalan saat dalam perjalanan dan atau memberikan informasi lain kepada pengguna jalan. Rambu yang jadi petunjuk arah dan letak kota biasanya

memiliki dasar palang berwarna hijau dengan tulisan berwarna putih. Contohnya seperti arah, letak kota, jarak tempuh, atau letak tempat-tempat penting seperti masjid, rumah sakit, pom bensin, atau rumah makan.

Contoh Rambu Petunjuk.



Gambar 2.5 Rambu Petunjuk

<https://dishub.kulonprogokab.go.id>

2. Media Pembelajaran Infografis

a. Pengertian dan Fungsi Media Pembelajaran

Definisi tentang media telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pada umumnya para ahli membuat definisi tentang media berdasarkan sudut pandang komunikasi. Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari kata “medium”. Kata ini berasal dari bahasa Latin yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi “medium” berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. “Medium” dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).

Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara guru dengan siswa memiliki berbagai fungsi antara lain:

1) Pemusat Fokus Perhatian Siswa

Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.

2) Penggugah Emosi dan Motivasi Siswa

Reaksi siswa jika dihadirkan sesuatu yang biasa akan datar-datar saja. Lain halnya jika guru menghadirkan materi pembelajaran

dalam bentuk dan kemasan yang berbeda dengan di buku. Misal gambar yang lebih menarik dari sisi warna dan dimensi.

3) Pengorganisasi Materi Pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu siswa mengorganisasi materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan pengorganisasi materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik maka siswa ketika di kelas, apalagi bagi siswa sekolah dasar yang banyak mempelajari hal baru.

4) Pengaktif respon siswa

Proses pembelajaran yang monoton mendorong siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga cenderung menjadi peserta belajar yang pasif. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi hal ini. Siswa akan memberikan respon positif selama proses belajar mengajar berlangsung.¹³

b. Pengertian Infografis

Infografis berasal dari kata Infographics dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari Information + Graphics adalah bentuk

¹³ Hamzah Pagarra and others, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), p. 13–18.

visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.

Grafik informasi atau lebih dikenal dengan istilah infografis adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dalam media massa setelah desainer dapat mengkombinasikan antara informasi dari ranah berita ke piranti lunak komputer yang mutakhir untuk menjelaskan cerita yang tidak dapat diceritakan oleh teks dan foto. Perkembangan infografis yang luar biasa ini adalah sederhana, karena infografis seringkali dapat menjelaskan cerita yang terlalu membosankan jika dijelaskan melalui kata-kata dan tidak lengkap jika dijelaskan melalui foto.¹⁴

Infografis bagian dari ilmu komunikasi visual, sebagai kajian dalam bentuk informasi grafis yang mana lebih banyak dipakai kebutuhan aplikasinya pada berbagai permasalahan dalam bidang kedokteran, dirgantara, ekonomi, sejarah, olahraga, politik dan seterusnya. Infografis banyak menjadi inspirasi untuk menjelaskan suatu data yang panjang menjadi bahasa penyampaian yang sangat pendek tapi sangat jelas.¹⁵

¹⁴ Febrianto Saptodewo, 'Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik', *Jurnal Desain*, 01.03 (2014), 163–218.

¹⁵ Taufiq Harpan Aldila and Dkk, 'Infografis Sebagai Media Alternatif Dalam Pembelajaran Sejarah Bagi Siswa SMA', *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 5.01 (2019), 141–52.

3. Media Pembelajaran Infografis

Pembuatan media pembelajaran infografis dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Infografis merupakan media visualisasi data atau ide yang di sampaikan secara ringkas dengan tujuan agar pembaca dapat mengerti dengan cepat. Infografis menggabungkan antar data dan desain, yang membantu pembaca agar mampu mengkomunikasikan ide, gagasan atau pesan secara singkat.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan media infografis adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi canva,
- 2) Klik pada menu pencarian, kemudian ketik templete infografis,
- 3) Pilih templete yang di inginkan,
- 4) Edit kembali teks pada templete sesuai dengan materi yang ingin di sampaikan,
- 5) Kemudian pilih ikon yang sesuai dengan materi dengan cara klik ikon pada aplikasi canva,
- 6) Pilih elemen dan ketik animani/ikon yang sesuai dengan materi,
- 7) Pilih animasi/ikon yang dapat menarik minat pembaca,
- 8) Media infografis siap digunakan.¹⁶

¹⁶ J.julia Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Musik Berbasis Digital Untuk Sekolah Dasar*, ed. by Prana dwija iswara, 1st edn (jawa barat: cv.caraka khatulistiwa, 2021), pp. 28–34.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Infografis

Media infografis juga mempunyai kekurangan dan kelebihan yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan penggunaan media infografis

Menggunakan media infografis sebagai metode pemaparan data secara visual memiliki beberapa keunggulan, terutama bagi para pembaca. Beberapa keunggulan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Nyaman bagi mata dan terkesan lebih bersahabat

Penggunaan elemen grafis dengan warna-warna menarik dalam pemaparan data tentu akan menghasilkan tampilan presentasi yang lebih nyaman dilihat daripada hanya menggunakan teks, tabel, atau bentuk pemaparan data konvensional lainnya. Selain itu tampilan visual menarik menjauhkan presentasi dari kesan kaku dan intimidatif.

2. Mudah dipahami

Kelebihan lain dari infografis adalah dalam penyederhanaan tampilan data-data kompleks. Pemaparan data rumit dapat disederhanakan dengan menggunakan berbagai elemen grafis terstruktur serta penggunaan teks dalam jumlah sedikit. Penggunaan elemen grafis seperti *pie chart*, *flow chart*, serta berbagai elemen grafis pendukung lainnya

memungkinkan visualisasi data yang mudah dipahami oleh pembaca tanpa mengorbankan keakuratan data. Selain itu, alur penyampaian pada infografis umumnya merupakan sebuah cerita yang dapat dibaca layaknya membaca komik. Hal ini tentu memudahkan pembaca dalam memahami data yang dipaparkan.

3. Mudah dipublikasikan & dibagikan

Format akhir berkas infografis umumnya berbentuk gambar (*image*) atau PDF (Portable Document Format) yang mudah dibagikan dan dapat dibuka oleh hampir semua komputer dan gawai. Bandingkan dengan format lain seperti berkas DOCX, XLSX, atau PPTX yang memerlukan aplikasi khusus untuk membuka berkas-berkas tersebut.

b. Kekurangan Penggunaan Media Infografis

1. Persiapan Membutuhkan Waktu Lama

Untuk menghasilkan infografis yang menarik secara visual serta akurat dalam penyajian data tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Pertama, data yang akan ditampilkan harus dipilih serta disusun secara terstruktur sebelum dapat divisualisasikan.

Langkah berikutnya adalah menentukan konsep tema yang cocok untuk presentasi data tersebut. Mulai dari

penentuan elemen grafis, tata letak, skema warna, sampai alur cerita keseluruhan infografis tersebut. Bila tema tidak terkonsep dengan baik, dapat dipastikan pembaca akan bingung atau bahkan tidak tertarik untuk membaca infografis kita.

2. Membutuhkan Tenaga Ahli dalam Pengerjaannya

Proses pembuatan infografis yang berkualitas sudah pasti membutuhkan keterlibatan tenaga ahli, sebut saja Desainer Grafis serta Copywriter. Walaupun banyak aplikasi instan pembuat infografis, bila tidak diimbangi kemampuan yang sepadan, infografis kita akan tetap terlihat kurang profesional atau bahkan membingungkan.

Keahlian seperti pembuatan elemen grafis, pengaturan tata letak, penggunaan jenis serta ukuran font, rasio ukuran gambar, serta komposisi teks sangat diperlukan pada pembuatan infografis karena sebagian besar data akan direpresentasikan dalam bentuk visual.

5. Minat Membaca

a. Pengertian minat membaca

Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan terlihat pada kesediannya dalam meluangkan

waktu untuk sering melakukan aktivitas membaca atas kesadaran dirinya. Berdasarkan pendapat Rahim, diketahui bahwa seseorang yang mempunyai minat membaca yang rendah tidak akan bersedia meluangkan waktunya untuk membaca buku atas kesadaran dirinya.¹⁷

Minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekukan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Apabila minat dalam mengetahui sesuatu hal kurang, maka hal tersebut tidak akan diketahui secara utuh atau baik.

b. Faktor yang mempengaruhi minat membaca

Minat yang dimiliki seseorang itu pasti berbeda-beda, dengan kata lain tergantung kepada masing-masing individu. Minat dalam diri seseorang itu tidak bisa disamakan karena setiap orang mempunyai hal yang diminati dan yang tidak diminati.¹⁸

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca tersebut sebagai berikut:

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir

¹⁷ Citra Pratama Sari, 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7.32 (2018), 3128–37.

¹⁸ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Belajar*, 1st edn (yogyakarta: CV. Budi utama, 2016).

seseorang akan terbentuk dari lingkungan. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif di setiap aspek kehidupan.

2) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif berbagai kalangan terutama bagi kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi juga memberikan dampak negatif bagi penggunanya, salah satunya adalah dengan adanya teknologi buku yang biasanya di baca dengan jumlah eksemplar yang tebal tidak terlihat lagi, karena sudah di kemas dalam bentuk ebook dalam aplikasi. Sehingga minat membaca buku dalam bentuk eksemplar sudah menurun dan pengguna lebih sering membuka handphone dari pada membuka buku.

a) *Copy paste*

Salah satu budaya pelajar adalah *copy paste*. *Copy paste* sering terjadi ketika pelajar mencari tugas, artikel, berita ataupun informasi yang di butuhkan. Budaya *copy paste* ini sangat mempengaruhi minat membaca siswa.

b) Sarana yang kurang memadai

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk membaca. Diantaranya adalah buku bacaan, lokasi atau tempat membaca yang nyaman.

c) Kurangnya motivasi

Motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu hal. Motivasi dalam membaca sangat dibutuhkan agar peserta didik gemar dalam membaca.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca dan banyak juga faktor yang menghambat minat baca. Ada beberapa faktor yang menghambat minat baca yaitu:

- a) Rendahnya kemampuan membaca pelajar di sekolah,
- b) Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat pelajar harus membaca buku,
- c) Banyak jenis hiburan atau game yang bisa dimainkan sehingga mengalihkan peserta didik dari buku,
- d) Banyak hiburan yang menyita waktu seperti taman rekreasi, karaoke, mall, play station dan Handphone,
- e) Memiliki prinsip bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani yang hanya memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta kearifan.¹⁹

6. Indikator minat membaca

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan impian dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada era globalisasi ini semua masalah dan informasi dapat dengan cepat diketahui oleh seluruh dunia melalui berbagai media yang ada, termasuk informasi tentang

¹⁹ IPII UIN RIL, *Eksistensi Perpustakaan Sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Era Society 5.0*, ed. by Erman Syarif, 1st edn (Sumatra barat: Getpress Indonesia, 2023).

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kegiatan yang digunakan sebagai penyebaran informasi dalam belajar yaitu membaca menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting.²⁰

Adapun beberapa indikator minat membaca siswa menurut Safari (2003) sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki rasa senang atau rasa suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau pengalaman afektif yang dirangsang kegiatan itu sendiri.

c. Kebutuhan terhadap bacaan buku

kebutuhan merupakan seala sesuatu yang di perlukan oleh peserta didik baik itu konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

²⁰ Ema Dian Afriani, Siti Masfuah, and Mila Roysa, 'Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring', *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1.3 (2021), 21–27.

d. Keinginan Membaca buku

Ketertarikan siswa dalam suatu objek akan menarik minat atau keinginan siswa untuk ikut dalam proses mengamati objek dan siswa akan senang melakukan kegiatan dari objek tersebut.²¹

B. Penelitian Terdahulu

1. Mutya Sarah, 2022, Berjudul Pengaruh Media Infografis dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Keseimbangan Kimia Peserta Didik MAN 2 Kota Banjarmasin. Hasil penelitiannya berada pada kategori Baik, Hasil analisis datanya menunjukkan bahwa (1) hasil perhitungan uji paired sample t-test menunjukkan pemahaman konsep keseimbangan kimia peserta didik yang diajarkan menggunakan media infografis meningkat lebih baik daripada peserta didik yang tidak menggunakan media infografis. (2) Hasil perhitungan uji t (one sample t-test) berupa taraf signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh terhadap media infografis dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning terhadap pemahaman konsep keseimbangan kimia peserta didik. Berdasarkan perhitungan paired sample t-test menunjukkan adanya pengaruh media infografis dengan model pembelajaran discovery learning terhadap pemahaman konsep keseimbangan kimia sebesar 11,92%.

²¹ Dina Ony Maharani, Kisyani Laksono, and Wahyu Sukartiningsih, 'Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember', *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3.1 (2017), 2–3.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media infografis. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Desain yang digunakan ialah desain kuasi eksperimen berupa non-equivalent control group design. Sementara penulis menggunakan Metode penelitian eksperimen. Adapun jenis penelitian Eksperimen yang akan digunakan penulis yaitu True Experimen Design. Mutya sarah dalam penelitiannya menggunakan model pembelajaran discovery learning sedangkan di dalam penelitian ini hanya menggunakan media pembelajaran infografis.²²

2. Dwi Anjar Yati, 2019, Pengaruh penggunaan media infografis terhadap minat siswa penyandang disabilitas fisik pada mata pelajaran sejarah. Hasil penelitiannya berada pada kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil post-test, pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 78,20 dan kelas kontrol memiliki rata-rata 66,84, berdasarkan uji regresi linear sederhana media infografis berpengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 20,1%.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama- sama menggunakan media infografis dan meningkatkan minat siswa. Perbedaan penelitian Dwi Anjar Yati dengan penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan

²² Mutya Sarah, 'Pengaruh Media Infografis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Keseimbangan Kimia Peserta Didik MAN 2 Kota Banjarmasin.', 2022.

pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen yaitu nonequivalent control group design. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Adapun jenis penelitian Eksperimen yang akan digunakan oleh penulis yaitu True Experimen Design. Dwi anjar yati dalam penelitiannya untuk meningkatkan minat belajar siswa penyandang disabilitas fisik sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa.²³

3. Wildiani, 2024, Meningkatkan minat membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitiannya berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil observasi dapat ditemukan peningkatan minat membaca puisi siswa pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran adalah 67,6, siklus 1 terjadi peningkatan minat dengan rata-rata 77.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan objeknya adalah siswa dan variabel yang di teliti yaitu minat membaca siswa. Perbedaan skripsi wildiati dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan media audio visual untuk

²³ Dwi Anjar Yati, 'Pengaruh Penggunaan Media Infografis Terhadap Minat Siswa Penyandang Disabilitas Fisik Pada Mata Pelajaran Sejarah', 2019.

meningkatkan minat membaca siswa. Sedangkan dalam penelitian Objeknya adalah siswa SDN kelas III Manunggang Jae.²⁴

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Kerangka pikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.

Minat membaca sangatlah penting bagi setiap orang terutama bagi peserta didik untuk mengasah pengetahuan dan memperluas pengalaman, dengan minat dalam membaca akan mempermudah peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran atau materi yang sedang di baca.

Penggunaan media pembelajaran mempunyai manfaat tersendiri. Media pembelajaran yang digunakan harus menarik minat dan perhatian peserta didik baik itu dari segi warna atau tampilan. Media pembelajaran dapat menarik minat seseorang dan mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran.

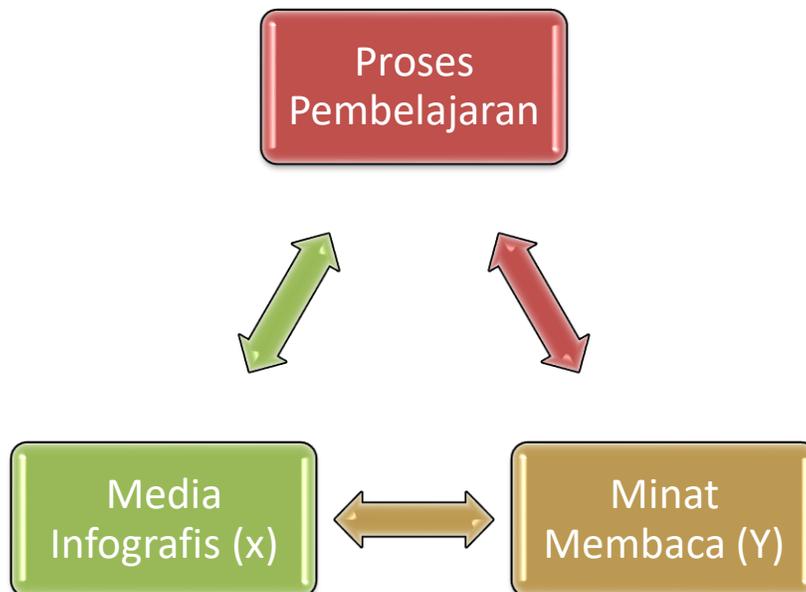
Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca. Penggunaan media pembelajaran ini untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan

²⁴ Wildiani, 'Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal' (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024).

mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. Dalam pembelajaran bahasa indonesia guru menyampaikan materi sesuai dengan yang di buku sehingga peserta didik tidak menemukan hal yang menarik untuk di baca atau di pahami. Kemudian peserta didik kurang mengasah dalam hal membaca sehingga peserta didik tidak memiliki minat dalam membaca.

Penggunaan media pembelajaran infografis yang di dalamnya terdapat rangkaian gambar dan teks. Media pembelajaran infografis ini mempermudah peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran. Kemudian di dalam media pembelajaran infografis ini memuat ringkasan-ringkasan materi yang mudah di pahami.

Gambar 2.6.
Kerangka berfiki



D. Hipotesis

Menurut F.N. Kerlinger, hipotesis adalah simpulan sementara atau preposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian suatu hipotesis merupakan suatu preposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan meramalkan suatu hubungan tertentu antara dua variabel.²⁵ Berdasarkan teori dan kajian berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ha: Terdapat pengaruh media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang jae.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang jae.

²⁵ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, ed. by Ahmad Juhaidi, *Journal of Experimental Psychology: General*, 1st edn (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020), CXXXVI, p. 47.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN 200506 Manunggang Jae, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan dari sisi data penelitian yaitu variabel media pembelajaran infografis yang belum mulai dipergunakan di SDN 200506 Manunggang Jae.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2023				2024				
		Jul	Okt	Nov	Des	Mar	Apr	juli	sept	Okt
1.	Pengajuan Judul	√								
2.	Survey Awal		√							
3.	Bimbingan Proposal			√	√					
4.	Seminar Proposal					√				
5.	Revisi Proposal						√			
6.	Penelitian							√		
7.	Bimbingan Skripsi							√		

8.	Seminar Hasil								√	
9	Sidang Munaqosyah									√

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun jenis penelitian Eksperimen yang akan digunakan oleh penulis yaitu *Quasi Experiment*.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Methode*). Kuasi eksperimen menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan mengambil subjek secara acak. Kuasi eksperimen merupakan metode penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²⁶ Pada penelitian ini mempunyai dua kelompok peserta didik yang terdiri dari kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dimana penentuan kelompok tersebut ditentukan berdasarkan hasil dari test awal (*pre test*) dari seluruh subjek kelompok belajar, kemudian dilihat dari hasil (*pre test*)

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015). P 233.

dengan hasil yang hampir sama maka kelompok kelas tersebut yang dijadikan kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diberikan perlakuan terhadap kedua sampel tersebut. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media infografis dan kelompok kelas kontrol tanpa perlakuan menggunakan media infografis. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua sampel tersebut, maka kedua kelas tersebut diberi test akhir (*post test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat membaca peserta didik pada dua kelompok tersebut.

Tabel 3.2
Penelitian Eksprimen dengan *group pre tets post test design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksprimen	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2

Keterangan : T_1 : Nilai Pretest
 : T_2 : Nilai Posttest
 X :Yang diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu
 - : Tidak diberikan perlakuan

Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 2 kelas yang di jelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas III A	20
2.	Kelas III B	20
Jumlah Total Populasi		40

²⁷ Sugiyono.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel yaitu dilakukan dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah pengumpulan data dengan mengambil sebagian atau wakil-wakil dari populasi ataupun seluruh sampel dari populasi. Dalam pengambilan sampel ada dua cara yaitu dengan cara acak dan secara tidak acak, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling* secara tidak acak. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari semua siswa SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan di kelas III A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media infografis dalam proses pembelajaran dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan hanya menggunakan metode lama.

Sampel penelitian di ambil 100% dari seluruh populasi sehingga sampelnya berjumlah 40 siswa yang ada di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian merupakan untuk

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya:

1. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2013) dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk data sekunder. Data ini berupa jumlah siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan minat membaca peserta didik dan keadaan SDN 200506 Manunggang Jae.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan Persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social

²⁸ Ahmad Nizar rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Mara Lubis Samin (Bandung: Cita pustaka Media, 2016).

Jawaban dari angket menggunakan metode skala Likert, skala likert yang digunakan terdiri dari lima kategori pilihan diantaranya sebagai berikut :²⁹

1. Sangat Setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Ragu-ragu (RR) skor 3
4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

No	Indikator	Kisi-kisi	No. Butir		Jml. Butir
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1, 4	2, 3	4
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	5, 6	7	3
		Kesadaran akan pentingnya buku	8,	9, 10,	4
3	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	11, 13,	12, 14,	4
		Ketertarikan terhadap buku bacaa	15	16, 17, 18	4

²⁹ Hamsi Mansur and Rafiudin Rafiudin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4.1 (2020), 37 (p. 41).

4	Keinginan membaca buku	Memfaatkan waktu untuk membaca buku	19, 20		2
---	------------------------	-------------------------------------	--------	--	---

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1) Uji Validitas

Valid berarti sah atau layak dipercaya. Validitas suatu tes menggambarkan sejauh mana test tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validasi merupakan pengujian alat ukur penelitian yang akan digunakan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen penelitian yang akan digunakan. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menguji instrumen Penelitian yaitu:

Rumus korelasi Product Moment (Pearson)

$$R_{xy} = n \frac{(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = nomer item pernyataan

y = jumlah item pernyataan

$\sum x$ = jumlah item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,625	0,468	Valid
2.	0,494	0,468	Valid
3.	0,561	0,468	Valid
4.	0,480	0,468	Valid
5.	0,256	0,468	Tidak Valid
6.	0,588	0,468	Valid
7.	0,679	0,468	Valid
8.	0,550	0,468	Valid
9.	0,550	0,468	Valid
10.	0,502	0,468	Valid
11.	0,164	0,468	Tidak Valid
12.	0,577	0,468	Valid
13.	0,079	0,468	Tidak Valid
14.	0,615	0,468	Valid
15.	0,645	0,468	Valid
16.	0,605	0,468	Valid

17.	0,277	0,468	Tidak Valid
18.	0,380	0,468	Tidak Valid
19.	0,373	0,468	Tidak Valid
20.	0,559	0,468	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas merupakan pengujian untuk mengukur instrumen penelitian yang digunakan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

\sum = jumlah varians butir

σ_t = jumlah varians total

Bila koefisien Reliabilitas lebih dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel ($R > 0,6$). Tetapi apabila kurang dari 0,6 Instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabelitas Rata-rata

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	20

Kemudian nilai cronbach's Alpha ini diperoleh dari data sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Reliabilitas setiap pernyataan

No. Pernyataan	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
1.	.662	Reliabel
2.	.662	Reliabel
3.	.622	Reliabel
4.	.640	Reliabel
5.	.682	Reliabel
6.	.646	Reliabel
7.	.601	Reliabel
8.	.647	Reliabel

9.	660	Reliabel
10.	636	Reliabel
11.	664	Reliabel
12.	635	Reliabel
13.	676	Reliabel
14.	620	Reliabel
15.	672	Reliabel
16.	642	Reliabel
17.	645	Reliabel
18.	628	Reliabel
19.	652	Reliabel
20.	661	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata Cronbach's Alpha 0,660 dari 20 item pernyataan. Maka nilai dari $0,660 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul kemudian mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Data Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data dari nilai pretest pokok bahasan ukuran pemusatan data. Rumus yang digunakan yaitu rumus Chi Kuadrat.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_a)^2}{f_i}$$

Keterangan:

x^2 = harga Chi-Kuadrat

k = jumlah kelas interval

f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

f_a = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari x^2 tabel, dikonsultasikan dengan tabel x^2 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $k-1$. Kriteria

pengujian yaitu terima H_0 jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, artinya data terdistribusi normal. Pada keadaan lain, dan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol sama atau berbeda. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen. Untuk mengetahui kesamaan varians menggunakan uji- F dengan rumus.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah = terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{\frac{1}{2}}(n_1-1; n_2-1)$ dan tolak H_0 jika F mempunyai harga lain.

2. Analisis Data Akhir (*Posttest*)

a. Analisis data ini digunakan dalam uji persyaratan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan melakukan uji normalitas pada tahap awal dan uji homogenitas varians pada tahap awal (*pretest*).

b. Uji Perbedaan rata-rata

Untuk menguji perbedaan kedua kelas setelah diberikan perlakuan dilakukan dengan uji-T. Uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Jika $H_0 = \mu_1 < \mu_2$ berarti minat membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi pengalamanku di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan dengan menggunakan media infografis tidak memiliki pengaruh terhadap minat membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi.

Jika $H_a = \mu_1 < \mu_2$ berarti minat membaca bahasa pada materi pengalamanku di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae dengan menggunakan media infografis memiliki pengaruh terhadap minat membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata minat membaca bahasa Indonesia kelas eksperimen

μ_2 = Rata-rata minat membaca bahasa Indonesia kelas kontrol

c. Uji T-test

Pengukuran perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini memiliki dua kategori dan dilakukan dengan metode uji (paired sample t-test) untuk dua sampel berpasangan dan uji (independent sample t-test) untuk dua sampel yang tidak berpasangan.

Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut

- a. Apabila t hitung $>$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $<$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data Penelitian akan diuraikan dan data penelitian akan dikumpulkan dengan instrumen yang valid dan reliabel. Konsekuensi dari pemeriksaan persetujuan instrumen dijelaskan pada bab III. Selanjutnya, jelaskan temuan penelitian tersebut.

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pretest Minat Membaca

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan, diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen angket sehingga dapat diketahui minat membaca siswa di kelas III SDN 200506. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui akan pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan (treatment).³⁰

³⁰ Handayani & Ririn (2020), 'Metode Penelitian', *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5.3 (2020), 248-53.*

Tabel 4.1
Skor Nilai Pretets Kelas Eksprimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
39-46	1	5%
47-54	1	5%
55-62	7	35%
63-70	4	20%
71-78	3	15%
79-86	4	20%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai pretest pada kelas eksperimen, pengambilan nilai ini dilakukan sebelum adanya perlakuan. Pretest merupakan kegiatan menguji kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media infografis. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam membaca sebelum menggunakan media pembelajaran infografis tergolong rendah.

Tabel 4.2
Skor Nilai Pretest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
39-46	1	5%
47-54	2	10%
55-62	3	15%
63-70	3	15%
71-78	7	35%
79-86	4	20%
Total	20	100%

Bedasarkan data yang dapat kita lihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa pada tahap pretest di kelas kontrol sebelum adanya perlakuan, dengan menggunakan angket. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam membaca sebelum menggunakan media pembelajaran infografis tergolong rendah. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa dalam membaca sebelum melakukan pembelajaran.

Tabel 4.3
Deskripsi Data Akhir (Pretest) Minat Membaca siswa
Kelas Eksprimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Mean	66.55	68.6
Median	66	72
Modus	60	70
Std. Deviasi	7.616	7.350
Varians	58.007	54.029
Range	39	42
Nilai Minimum	39	42
Nilai Maksimum	81	82

Untuk melihat gambaran awal minat membaca siswa dapat dilihat dari statistik nilai kelas pretest untuk kelas eksperimen cenderung memusat pada nilai 66.55 dan pada kelas kontrol cenderung 68.6. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka nilai pretest kelas eksperimen cenderung lebih tinggi daripada nilai pretest kelas kontrol.

2. Deskripsi Hasil Posttest Minat Membaca

Posttest merupakan evaluasi akhir dari suatu materi, Posttest dilakukan setelah terjadinya pretest dan setelah melakukan perlakuan pada kelas eksperimen. Posttest dilakukan untuk melihat hasil dari suatu perlakuan, apakah perlakuan tersebut berpengaruh terhadap responden.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi nilai posttest kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
50-57	1	5%
58-65	2	10%
66-73	2	10%
74-81	5	25%
82-89	9	45%
90-98	1	5%
Total	20	100%

Tabel di atas ini merupakan skor nilai posttest pada kelas eksperimen, pengambilan nilai ini dilakukan setelah adanya perlakuan. Posttest merupakan kegiatan evaluasi siswa setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan media infografis. Berdasarkan data yang di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa pada tahap posttest di kelas eksperimen sesudah adanya perlakuan, dengan menggunakan angket.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi nilai posttest kelas kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
50-57	1	5%
58-65	3	15%
66-73	7	35%
74-81	7	35%
82-89	2	10%
90-98	-	-
Total	20	100%

Tabel di atas ini merupakan skor nilai posttest pada kelas kontrol, pengambilan nilai ini dilakukan untuk melihat nilai akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran tanpa adanya perlakuan.

Tabel 4.6
 Deskripsi Data Akhir (Pretest) Minat Membaca siswa
 Kelas Eksprimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Mean	77.60	71.60
Median	81.5	73.5
Modus	83	72
Std. Deviasi	8.387	7.350
Varians	70.346	54.029
Range	30	22
Nilai Minimum	50	50
Nilai Maksimum	90	82

Untuk melihat gambaran awal minat membaca siswa dapat dilihat dari statistik nilai kelas pretest untuk kelas eksperimen cenderung memusat pada nilai 77,6 dan pada kelas kontrol cenderung 71,6. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka nilai pretest kelas eksperimen cenderung lebih tinggi daripada nilai pretest kelas kontrol.

B. Analisis Data

1. Data Awal (Pretest)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum uji t. Adapun tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan chi kuadrat, untuk menghitung kenormalannya. Rumus yang digunakan yaitu.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_a)^2}{f_i}$$

Keterangan:

x^2 = harga Chi-Kuadrat

k = jumlah kelas interval

f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

f_a = Frekuensi yang diharapkan

Dalam Pngujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS dengan uji Shapiro Wilk dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Nilai yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai pretes minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil yang di dapatkan dari kelas ekprimen x^2 hitung = 0.139 dan kelas kontrol x^2 hitung = 0.124 Dengan taraf signifikansi 5% karena $X_{hitung} > X_{tabel}$ pada kelas eksprimen dan kelas kontrol sehingga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol sama atau berbeda dan untuk mengetahui apakah data dalam variabel bersifat homogen. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen.

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* > 0.05 maka varians data kedua kelas dinyatakan homogen (terima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* < 0.05 maka varians data kedua kelas tidak homogen (terima H_a)

Nilai signifikansi berdasarkan $\text{mean} = 0.924 > 0.05$ diperoleh dari analisis uji homogenitas data awal (pretets), kemudian H_0 diterima yang menunjukkan bahwa nilai kedua kelas memiliki nilai varians yang homogen.

2. Data Posttets

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum uji t. Adapun tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan chi kuadrat, untuk menghitung kenormalannya. Rumus yang digunakan yaitu.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_a)^2}{f_i}$$

Keterangan:

x^2 = harga Chi-Kuadrat

k = jumlah kelas interval

f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

f_a = Frekuensi yang diharapkan

Dalam Pngujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS dengan uji Shapiro Wilk dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Nilai yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai pretes minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil yang di dapatkan dari kelas ekprimen x^2 hitung = 0.104 dan kelas kontrol x^2 hitung = 0.127. Dengan taraf signifikansi 5% karena $X_{hitung} > X_{tabel}$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol sama atau berbeda dan untuk mengetahui apakah data dalam variabel bersifat homogen. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen.

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* > 0.05 maka varians data kedua kelas dinyatakan homogen (terima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* < 0.05 maka varians data kedua kelas tidak homogen (terima H_a)

Nilai signifikansi berdasarkan mean = $0.375 > 0.05$ diperoleh dari analisis uji homogenitas data (posttest), kemudian H_0 diterima yang menunjukkan bahwa nilai kedua kelas memiliki nilai varians yang homogen.

3. Uji t test

Dalam uji hipotesis ini menggunakan rumus uji paired sample t-test. Dari uji persyaratan posttest terlihat bahwa kedua kelas setelah perlakuan bersifat normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik dengan rumus uji t dengan menggunakan SPSS v.23, yaitu uji perbedaan rata-rata yang menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hipotesis yang akan di uji adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis, dari hasil penelitian diperoleh nilai pretetst dan posttest menggunakan SPSS v.23 kelas eksperimen 4.400 dan rata-rata kelas kontrol adalah 400, sedangkan $t_{hitung} = 5,198$ dengan peluang 5% dan $dk = (20+20)-2=38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,024$ sehingga diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perhitungan di atas jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dari Penerimaan H_a disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk mengkaji proses belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran infografis. Penggunaan media pembelajaran infografis dapat menghilangkan rasa bosan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan media pembelajaran infografis siswa semakin bersemangat dan lebih antusias dalam memahami materi yang disampaikan. Adapun kelebihan dari media

infografis yaitu: nyaman bagi mata dan terkesan lebih bersahabat, mudah dipahami, mudah dipublikasikan & dibagikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat membaca siswa kelas III sebelum dan sesudah menggunakan media infografis dengan pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan media infografis sebagai variabel bebas dan minat membaca siswa sebagai variabel terikat.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran infografis, kegiatan pembelajaran ini berpusat pada guru. Dimana aktifitas siswa selama ini hanya berpusat pada guru dan membuat siswa cepat bosan sehingga minat siswa dalam belajar semakin kurang bersemangat. Sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran infografis terhadap minat membaca siswa.

Dari hasil uji di kelas eksperimen siswa diberikan pelajaran mengenai materi praja muda karena dengan menggunakan beberapa bantuan media pembelajaran yaitu dengan bantuan media infografis. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media infografis dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau hanya dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya. Kemudian diberikan angket minat membaca.

Respon antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam proses pembelajaran berbeda. Dari pengamatan peneliti kelas eksperimen jauh lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa diberikan pembelajaran

menggunakan media pembelajaran infografis dan melihat sendiri materi yang diajarkan. Dari hasil penelitian minat membaca siswa mengalami pengaruh berdasarkan hasil uji tes untuk kelas eksperimen mengalami pengaruh dengan nilai rata-rata nilai kelas yaitu 66.50 menjadi 77.60 dan untuk kelas kontrol rata-rata nilai kelas 68.60 menjadi 71.60. Sehingga dalam penelitian ini minat membaca siswa mengalami peningkatan. Sesuai dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran infografis.

D. Keterbatasan Penelitian

Rangkaian penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain, peneliti dalam hal kurangnya sarana seperti infokus sehingga peneliti menggunakan infografis dengan cara mem-*print* media infografisnya dan dibagikan ke setiap siswa.

Siswa menganggap bahwa angket yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport siswa sehingga sebagian siswa tidak serius dalam mengisi angket. Kemudian dalam hal data yang diolah, peneliti kurang mampu mengukur aspek-aspek kejujuran siswa dalam menjawab angket yang diberikan,

mungkin saja siswa menjawab sendiri angket yang diberikan atau tidak menutup kemungkinan siswa mencontoh jawaban temannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media infografis terhadap minat membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita lingkungan di kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Berdasarkan perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai dari hasil penelitian diperoleh nilai pretetst dan posttest menggunakan SPSS v.23 kelas eksperimen 4.400 dan rata-rata kelas kontrol adalah 400, sedangkan $t_{hitung} = 5,198$ dengan peluang 5% dan $dk = (20+20)-2=38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,024$ sehingga diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perhitungan di atas jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a .

Dari hasil penelitian minat membaca siswa mengalami pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran infografis. Berdasarkan hasil uji tes untuk kelas eksperimen mengalami pengaruh dengan rata-rata nilai kelas yaitu 66.50 menjadi 77.60 dan untuk kelas kontrol rata-rata nilai kelas 68.60 menjadi 71.60. Sehingga dalam penelitian ini minat membaca siswa mengalami pengaruh dengan menggunakan media pembelajaran infografis. Sesuai dengan pengujian hipotesis dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran infografis. Sehingga dari selisih dapat dilihat perbandingan nilai di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran infografis untuk meningkatkan minat membaca.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus didorong untuk berpartisipasi lebih aktif dalam latihan membaca dan belajar membaca dengan lebih antusias.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas pembelajaran dan meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru selama proses belajar mengajar sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring. Jakarta: *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27.
- Aldila, T. H., & Dkk. (2019). Infografis sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Sejarah bagi Siswa SMA. Semarang: *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 5(01), 141–152.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar(Kompilasi Konsep). In M. Fadhil (Ed.), Medan: CV. Puskra MJ.
- Anjar Yati, D. (2019). *Pengaruh penggunaan media infografis terhadap minat siswa penyandang disabilitas fisik pada mata pelajaran sejarah*. Jakarta: Jurnal Imajinasi
- Ariani Hrp, M., Masruro, Z., & Dkk. (2022). In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina bhakti persada Bandung.
- Bunyamin. (2021). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta Selatan: In *UPT UHAMKA Press*.
- Dkk, J. juli. (2021). *Pengembangan media pembelajaran musik berbasis digital untuk sekolah dasar* (P. dwija iswara (ed.); 1st ed.). Jawa Barat: cv.caraka khatulistiwa.
- Handayani & Ririn, ‘Metode Penelitian (2020)’, *Suparyanto Dan Rosad*, (Tidak ada kota terbit)(2015, 5.3 (2020), 248–53
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar pendidikan*. Malang: Universitas muhammadiyah malang.
- Lubis, Maulana, Arafat. (2019). *Pembelajaran tematik sd/mi*. DI Yogyakarta: Samudra biru.
- Maharani, Dina ony, Kisyani Laksono, and Wahyu Sukartiningsih, ‘Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember’, *Kajian Pendidikan Dan Hasil*

Penelitian, Jember: 3.1 (2017), 2–3

Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Lambung Markurat: *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 41.

Mansur, Hamsi, and Rafiudin Rafiudin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', Lambung Markurat: *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4.1 (2020), 37

Masykur, R. (2019). Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum. In *Aura Publisher* (Issue September).

Meliyati. (2016). *Pemahaman dasar membaca*. Yogyakarta: CV Budi utama.

Meliyawati. (2016). *Pemahaman dasar belajar* (1st ed.). Yogyakarta: CV. Budi utama.

Muhson, A. (2018). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Bandung: 1–7.

Nizar rangkuti, A. (2016). *Metode penelitian pendidikan* (M. Lubis Samin (ed.)). Bandung: Cita pustaka Media.

Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Pahlawan, Reza, 'Pengaruh Media Infografis Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI SMA N 2 Lembang', *Skripsi*, 2022

Pohan efendi, A. (2020). *Konsep pembelajaran daring dengan berbasis ilmiah*. Jawa Tengah: CV Samu untung.

Puspita Sari, E. (2017). *Pengembangan media berbentuk infografis sebagai penunjang pembelajaran fisika SMA kelas X*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung

Ridhahani. (2020). Metodologi Penelitian Dasar. In A. Juhaidi (Ed.), *Journal of Experimental Psychology: General* (1st ed., Vol. 136, Issue 1). Pascasarjana UIN Antasari.

- RIL, I. U. (2023). *Eksistensi perpustakaan sebagai sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada era society 5.0* (E. Syarif (ed.); 1st ed.). Sumatra Barat: Getpress Indonesia.
- Saptodewo, F. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. Jakarta Selatan: *Jurnal Desain*, 01(03), 163–218.
- Sarah, M. (2022). *Pengaruh Media Infografis dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Keseimbangan Kimia Peserta Didik MAN 2 Kota Banjarmasin*.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. Pekanbaru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), 3128–3137.
- Sonya Sinyanyuri, *Tema 8 Praja Muda Karana Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 : Buku Siswa SD /MI Kelas III*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., 2018), LIII.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Wildiani, 'Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal' (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024)
- Yaumi, M. (2016). *Media pembelajaran*. 15(1), 165–175. Makassar: UIN Alauddin Makassar

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksprimen)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 200506 MANUNGGANG JAE
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Praja Muda Karana
Subtema : Aku Suka Bertualang
Kelas/Semester : III/II
Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap

perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.9 Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual</p> <p>4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang /symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.9.1 Menganalisis lambang/symbol(rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual.</p> <p>4.9.1 Membuat Ungkapan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk lisan</p>

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan makna simbol-simbol lalu lintas dengan benar.
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur garis, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.

- Setelah mengamati contoh, siswa dapat merancang penggunaan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Aku suka bertualang

E. Metode Pembelajaran

- Metode Tanya Jawab

F. Sumber Belajar

- Buku Pembelajaran Tematik kelas III kurikulum 2013

G. Media Pembelajaran

- Media Infografis

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik pada siswa Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa. Hal ini mendukung untuk program literasi. Kegiatan membaca sebyap dapat 	10 menit

	<p>dilakukan selama 10 menit.</p> <p>6. Buku yang dibaca tidak harus selesai dalam satu waktu.</p> <p>Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah menceritakan kegiatan buku yang sudah dibaca di rumah.</p> <p>8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati buku teks mengenai rambu lalu lintas 2. Guru membagikan media infografis kepada semua peserta didik. 3. Peserta didik membacakan isi teks yang ada pada media infografis secara bergantian. 4. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai apa saja simbol rambu-rambu lalu lintas yang peserta didik ketahui. 5. Peserta didik menyajikan informasi secara lisan maupun tulisan mengenai rambu-rambu lalu lintas. 6. Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat rambu sesuai 	55 menit

	dengan imajinasinya. Lalu, meminta siswa menjelaskan. Hal ini untuk memperkuat kemampuan siswa untuk membaca simbol atau rambu.	
Penutup	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil pembelajaran 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan salam dan doa 	5 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

2. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian

yang memenuhi kriteria

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban yang benar : jumlah soal) x 100

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

ds																			
t																			

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4 : Selalu Melakukan

Padangsidimpun, Mei 2024

Wali Kelas

Mahasiswa

Roslaini, S.Pd.
NIP. 19760810 200604 2016

Anna Hasanah Pane
NIM. 2020500008

Kepala Sekolah
SDN 200506 Manunggang Jae

Julpan, S.P.d
NIP. 19661231 198604 1 006

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksprimen)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 200506 MANUNGGANG JAE
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Praja Muda Karana
 Subtema : Aku Suka Bertualang
 Kelas/Semester : III/II
 Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap

perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.9 Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual</p> <p>4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang /symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.9.1 Menganalisis lambang/symbol(rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual.</p> <p>4.9.1 Membuat Ungkapan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk lisan</p>

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan makna simbol-simbol lalu lintas dengan benar.
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur garis, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat merancang penggunaan kombinasi

garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Aku suka bertualang

E. Metode Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, Pengamatan,

F. Sumber Belajar

1. Buku Pembelajaran Tematik kelas III kurikulum 2013

G. Media Pembelajaran

1. Media Infografis

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa 3. Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik pada siswa 4. Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa. Hal ini mendukung untuk 	10 menit

	<p>program literasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kegiatan membaca sebyap dapat dilakukan selama 10 menit. 6. Buku yang dibaca tidak harus selesai dalam satu waktu. 7. Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah menceritakan kegiatan buku yang sudah dibaca di rumah. 8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati buku teks mengenai rambu lalu lintas 2. Guru membagikan media infografis kepada semua peserta didik. 3. Peserta didik membacakan isi teks yang ada pada media infografis secara bergantian. 4. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai apa saja simbol rambu-rambu lalu lintas yang peserta didik ketahui. 5. Peserta didik menyajikan informasi secara lisan maupun tulisan 	55 menit

	<p>mengenai rambu-rambu lalu lintas.</p> <p>6. Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat rambu sesuai dengan imajinasinya. Lalu, meminta siswa menjelaskan. Hal ini untuk memperkuat kemampuan siswa untuk membaca simbol atau rambu.</p>	
Penutup	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil pembelajaran 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan salam dan doa beres 	5 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

2. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian

yang memenuhi kriteriaKeterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban yang benar : jumlah soal) x 100

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4 : Selalu Melakukan

Padangsidempuan, Mei 2024

Wali Kelas

Mahasiswa

Roslaini, S.Pd.
NIP. 19760810 200604 2016

Anna Hasanah Pane
NIM. 2020500008

Kepala Sekolah
SDN 200506 Manunggang Jae

Julpan, S.P.d
NIP. 19661231 198604 1 006

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 200506 MANUNGGANG JAE
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Praja Muda Karana
Subtema	: Aku Suka Bertualang
Kelas/Semester	: III/II
Alokasi waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual	3.9.1 Menganalisis lambang/symbol(rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual.
4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang /symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.9.1 Membuat Ungkapan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk lisan

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan makna simbol-simbol lalu lintas dengan benar.
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur garis, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat merancang penggunaan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Aku suka bertualang

E. Metode Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, Pengamatan,

F. Sumber Belajar

1. Buku Pembelajaran Tematik kelas III kurikulum 2013

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa 3. Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik pada siswa 4. Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa. Hal ini mendukung untuk program literasi. 5. Kegiatan membaca sebyap dapat dilakukan selama 10 menit. 6. Buku yang dibaca tidak harus selesai dalam satu waktu. 7. Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan 	10 menit

	<p>adalah menceritakan kegiatan buku yang sudah dibaca di rumah.</p> <p>8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati buku teks mengenai rambu lalu lintas. 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca buku mengenai materi rambu-rambu lalu lintas. 3. Peserta didik membacakan isi teks yang ada pada buku bacaan bergantian. 4. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai apa saja simbol rambu-rambu lalu lintas yang peserta didik ketahui. 5. Peserta didik menyajikan informasi secara lisan maupun tulisan mengenai rambu-rambu lalu lintas. 6. Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat rambu sesuai dengan imajinasinya. Lalu, meminta siswa menjelaskan. Hal ini untuk memperkuat kemampuan siswa untuk 	55 menit

	membaca simbol atau rambu.	
Penutup	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil pembelajaran 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama 	5 menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

2. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian

yang memenuhi kriteriaKeterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban yang benar : jumlah soal) x 100

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4 : Selalu Melakukan

Padangsidimpuan, Mei 2024

Wali Kelas

Mahasiswa

Roslaini, S.Pd.
NIP. 19760810 200604 2016

Anna Hasanah Pane
NIM. 2020500008

Kepala Sekolah
SDN 200506 Manunggang Jae

Julpan, S.P.d
NIP. 19661231 198604 1 006

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 200506 MANUNGGANG JAE
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Praja Muda Karana
Subtema	: Aku Suka Bertualang
Kelas/Semester	: III/II
Alokasi waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.9 Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual</p> <p>4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang /symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.9.1 Menganalisis lambang/symbol(rambu lalu lintas, pramuka dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis dan visual.</p> <p>4.9.1 Membuat Ungkapan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk lisan</p>

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan makna simbol-simbol lalu lintas dengan benar.
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur garis, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat merancang penggunaan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Aku suka bertualang

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab dan Pengamatan

F. Sumber Belajar

1. Buku Pembelajaran Tematik kelas III kurikulum 2013

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa 3. Guru mengingatkan sikap berdoa yang baik pada siswa 4. Guru mengajak siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa. Hal ini mendukung untuk program literasi. 5. Kegiatan membaca senyap dapat dilakukan selama 10 menit. 6. Buku yang dibaca tidak harus selesai dalam satu waktu. 7. Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah menceritakan kegiatan buku yang 	10 menit

	<p>sudah dibaca di rumah.</p> <p>8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati buku teks mengenai rambu lalu lintas. 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca buku mengenai materi rambu-rambu lalu lintas. 3. Peserta didik membacakan isi teks yang ada pada buku bacaan bergantian. 4. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai apa saja simbol rambu-rambu lalu lintas yang peserta didik ketahui. 5. Peserta didik menyajikan informasi secara lisan maupun tulisan mengenai rambu-rambu lalu lintas. 6. Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat rambu sesuai dengan imajinasinya. Lalu, meminta siswa menjelaskan. Hal ini untuk memperkuat kemampuan siswa untuk membaca simbol atau rambu. 	<p>55 menit</p>

Penutup	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil pembelajaran 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama 	5 menit
----------------	---	---------

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

2. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Ketaatan Beribadah				Perilaku Bersyukur				Kebiasaan Berdoa				Toleransi			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
Dsb																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria
Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3. Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4. Selalu Melakukan

3. Penilaian Pengetahuan

Nilai maksimal 100

Nilai = (banyaknya jawaban yang benar : jumlah soal) x 100

4. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

3 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4 : Selalu Melakukan

Padangsidimpun, Mei 2024

Wali Kelas

Mahasiswa

Roslaini, S.Pd.

NIP. 19760810 200604 2016

Anna Hasanah Pane

NIM. 2020500008

Kepala Sekolah

SDN 200506 Manunggang Jae

Julpan, S.P.d

NIP. 19661231 198604 1 006

Lampiran 5**Angket Minat Membaca**

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

Petunjuk :

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang kalian alami. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain dan orang lain.
3. Berilah tanda \surd pada setiap jawaban yang kamu anggap cocok dengan pilihanmu. Pilihan jawaban tersebut adalah:
 6. Sangat Setuju (SS) skor 5
 7. Setuju (S) skor 4
 8. Ragu-ragu (RR) skor 3
 9. Tidak Setuju (TS) skor 2
 10. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

NO	PERYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada					
2	Saya malas membaca buku .					
3	Saya cepat bosan jika membaca buku.					
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.					
5	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku					
6	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah					
7	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca buku					
8	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar					
9	Saya masih kelas III, tidak perlu banyak baca buku					
10	Baca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja					
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan					
12	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku					
13	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan					
14	Lebih baik tidur dari pada baca buku					
15	Saya tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan					
16	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran					
17	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka nonton TV dari pada baca buku					
18	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada baca Buku					
19	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku					
20	Pada hari libur saya tetap baca buku					

Lampiran 6**Skor Nilai Pretets Kelas Eksprimen**

No	Nama	Nilai
1.	ASL	65
2.	AKH	67
3.	AH	42
4.	AB	60
5.	FZL	80
6.	F	61
7.	ISH	75
8.	MS	60
9.	MAD	79
10.	NAZ	50
11.	NL	80
12.	IWH	60
13.	NS	77
14.	PH	56
15.	SS	70
16.	SSP	78
17.	SR	81
18.	SP	60
19.	WH	70
20.	R	60

Lampiran 7**Skor Nilai Pretets Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai
1.	AMP	82
2.	AP	72
3.	AFP	74
4.	ASN	40
5.	ANH	81
6.	MH	70
7.	KA	78
8.	BPH	52
9.	SRH	79
10.	DSL	60
11.	IAP	70
12.	IS	75
13.	UHH	73
14.	PYH	60
15.	DY	70
16.	BP	50
17.	MS	60
18.	DH	74
19.	PD	72
20.	FA	80

Lampiran 8**Skor Nilai Posttets Kelas Eksprimen**

No	Nama	Nilai
1.	ASL	71
2.	AKH	77
3.	AH	90
4.	AB	83
5.	FZL	85
6.	F	81
7.	ISH	83
8.	MS	77
9.	MAD	88
10.	NAZ	83
11.	NL	60
12.	IWH	82
13.	NS	84
14.	PH	81
15.	SS	60
16.	SSP	70
17.	SR	50
18.	SP	87
19.	WH	79
20.	R	82

Lampiran 9**Skor Nilai Posttets Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai
1.	AMP	82
2.	AP	72
3.	AFP	74
4.	ASN	72
5.	ANH	81
6.	MH	70
7.	KA	78
8.	BPH	78
9.	SRH	79
10.	DSL	60
11.	IAP	70
12.	IS	50
13.	UHH	73
14.	PYH	60
15.	DY	70
16.	BP	77
17.	MS	60
18.	DH	74
19.	PD	72
20.	FA	80

Lampiran 10

Uji Normalitas *Pretest*

Case Processing Summary

Kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Eksprimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error	
Hasil Eksprimen	Mean	66.5500	2.45858	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.4041	
		Upper Bound	71.6959	
	5% Trimmed Mean	67.1111		
	Median	66.0000		
	Variance	120.892		
	Std. Deviation	10.99509		
	Minimum	42.00		
	Maximum	81.00		
	Range	39.00		
	Interquartile Range	17.75		
	Skewness	-.393	.512	
	Kurtosis	-.433	.992	
	Kontrol	Mean	68.6000	2.54889
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	63.2651	
		Upper Bound	73.9349	
5% Trimmed Mean		69.4444		
Median		72.0000		
Variance		129.937		
Std. Deviation		11.39898		
Minimum		40.00		
Maximum		82.00		
Range		42.00		
Interquartile Range		17.25		

Skewness	-1.098	.512
Kurtosis	.643	.992

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Ekspimen	.143	20	.200*	.928	20	.139
Kontrol	.249	20	.002	.888	20	.124

Lampiran 11

Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.009	1	38	.924
	Based on Median	.173	1	38	.680
	Based on Median and with adjusted df	.173	1	33.504	.680
	Based on trimmed mean	.068	1	38	.796

Lampiran 12

Independent Samples Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Eksprimen	20	66.5500	10.99509	2.45858
Kontrol	20	68.6000	11.39898	2.54889

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha sil	Equal variances assumed	.009	.924	.579	38	.566	2.05000	3.54139	9.21917	5.11917
	Equal variances not assumed			.579	37.951	.566	2.05000	3.54139	9.21948	5.11948

Lampiran 13

Uji Normalitas Posttest

Case Processing Summary

Kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Ekspresimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error	
Hasil	1,00	Mean	77.6500	2.33990	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.7525	
			Upper Bound	82.5475	
		5% Trimmed Mean	78.5000		
		Median	81.5000		
		Variance	109.503		
		Std. Deviation	10.46435		
		Minimum	50.00		
		Maximum	90.00		
		Range	40.00		
		Interquartile Range	11.25		
		Skewness	-1.414	.512	
		Kurtosis	1.487	.992	
		2,00		Mean	71.6000
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			67.6920	
	Upper Bound			75.5080	
5% Trimmed Mean	72.2222				
Median	72.5000				
Variance	69.726				
Std. Deviation	8.35023				
Minimum	50.00				
Maximum	82.00				
Range	32.00				

Interquartile Range	8.00	
Skewness	-1.116	.512
Kurtosis	.975	.992

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Eksprimen	.226	20	.009	.844	20	.104
Kontrol	.224	20	.010	.890	20	.127

Lampiran 14

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.804	1	38	.375
	Based on Median	.209	1	38	.650
	Based on Median and with adjusted df	.209	1	33.200	.650
	Based on trimmed mean	.627	1	38	.433

Lampiran 15

Paired Samples Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Ekspriemen	20	77.6500	10.46435	2.33990
Kontrol	20	71.6000	8.35023	1.86717

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha sil	Equal variances assumed	.804	.375	2.021	38	.004	6.05000	2.99357	-.01016	12.11016
	Equal variances not assumed			2.021	36.216	.000	6.05000	2.99357	-.01998	12.11998

Lampiran 16

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 17

Media Infografis



CONTOH RAMBU PERINGATAN



RAMBU LARANGAN

Rambu larangan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang dilarang oleh pengguna jalan. Pada rambu ini dasar palang rambu berwarna putih, garis tepi berwarna merah dan lambang huruf atau angka berwarna hitam.



CONTOH RAMBU LARANGAN



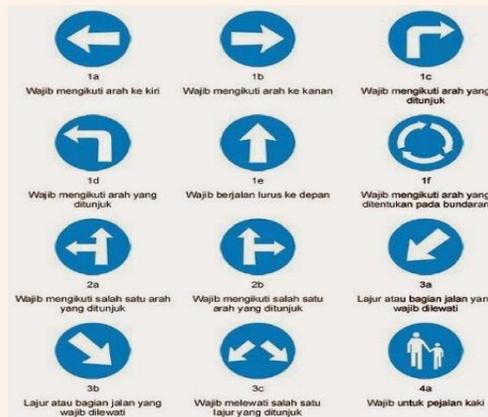
“PATUHI RAMBU LALU LINTAS” JIKA DI DEPANMU SUDAH LAMPU MERAH, BERARTI ADA LAMPU HIJAU DARI ARAH LAIN .WELL!!



RAMBU PERINTAH

Rambu perintah adalah rambu yang menyatakan perintah yang wajib disampaikan oleh pengguna jalan, maksudnya yaitu memberi petunjuk terlebih dahulu kepada pengguna jalan dan di tempatkan pada jarak yang layak sebelum titik kewajiban di mulai.

CONTOH RAMBU PERINTAH



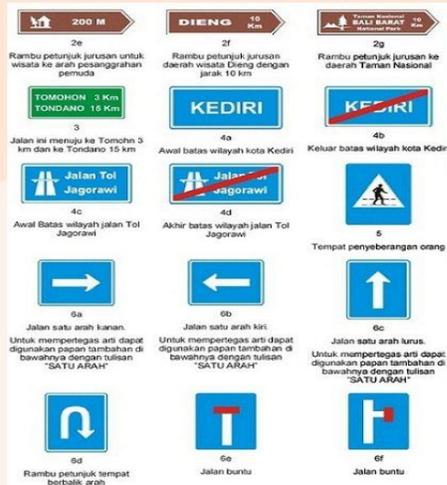
Pada Rambu ini, Dasar Palang Rambu berwarna biru, sedangkan tulisan, angka, atau simbol pada rambu berwarna putih. Contohnya adalah rambu penanda tempat parkir atau jalur sepeda.



RAMBU PETUNJUK

Rambu petunjuk adalah rambu yang digunakan untuk memandu pengguna jalan saat dalam perjalanan atau memberikan informasi lain kepada pengguna jalan. rambu yang mejadi petunjuk arah dan letak kota biasanya memiliki palang berwarna hijau dengan tulisan berwarna putih. Contohnya seperti arah, letak kota, jarak tempuh, atau letak tempat-tempat penting seperti mesjid, rumah sakit, pom bensin dan rumah makan.

CONTOH RAMBU PETUNJUK

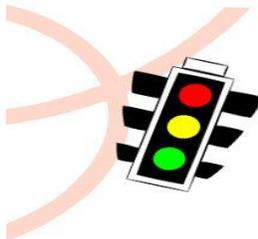


RAMBU-RAMBU LALU LINTAS



Rambu Lalu Lintas

Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan



LAMPU LALU LINTAS

lampu lalu lintas adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (zebra cross), dan tempat arus lalu lintas lainnya.



TUJUAN PEMASANGAN LAMPU LALU LINTAS

Menghindari hambatan karena adanya perbedaan arus jalan bagi pergerakan kendaraan.
Memfasilitasi persimpangan antara jalan utama untuk kendaraan dan pejalan kaki dengan jalan sekunder sehingga kelancaran arus lalu lintas dapat terjamin.
Mengurangi tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh tabrakan karena perbedaan arus jalan.



Arti warna Lampu lalu lintas

Warna merah pada APILL memiliki arti kendaraan harus berhenti di belakang garis yang sudah ditentukan. Warna merah diambil dari masa peperangan dahulu. Peperangan menghasilkan pertumpahan darah. Tidak ada yang menginginkan pertumpahan darah, sehingga orang-orang ingin berhenti dari perang agar tidak ada korban jiwa yang berjatuhan



Warna hijau pada APILL adalah warna hijau. Warna hijau diibaratkan sebagai daun-daunan. Daun menggambarkan ketenangan bagi orang-orang yang melihatnya. Maka warna hijau mempunyai arti kendaraan aman dan boleh berjalan



RAMBU LALU LINTAS

WARNA KUNING DIAMBIL DARI FILOSOFI WARNA API. KETIKA API MENYALA, PARA PRAJURIT BERSIAP-SIAP MAUPUN BERSIAP-SIAP UNTUK MENGHADAPI MUSUH. WARNA KUNING PADA APIL MEMILIKI ARTI BERSIAP-SIAP MELAJU ATAU BERHENTI



MENGIKUTI ARAH BUNDARAN



BANYAK TIKUNGAN



BERHATI-HATI



DILARANG PUTAR BALIK



DILARANG BERBELOK KE KANAN BAGI PENGENDARA BERMOTOR MAUPUN TIDAK BERMOTOR



JALAN LICIN



DILARANG PARKIR



DILARANG MASUK BAGI PEJALAN KAKI

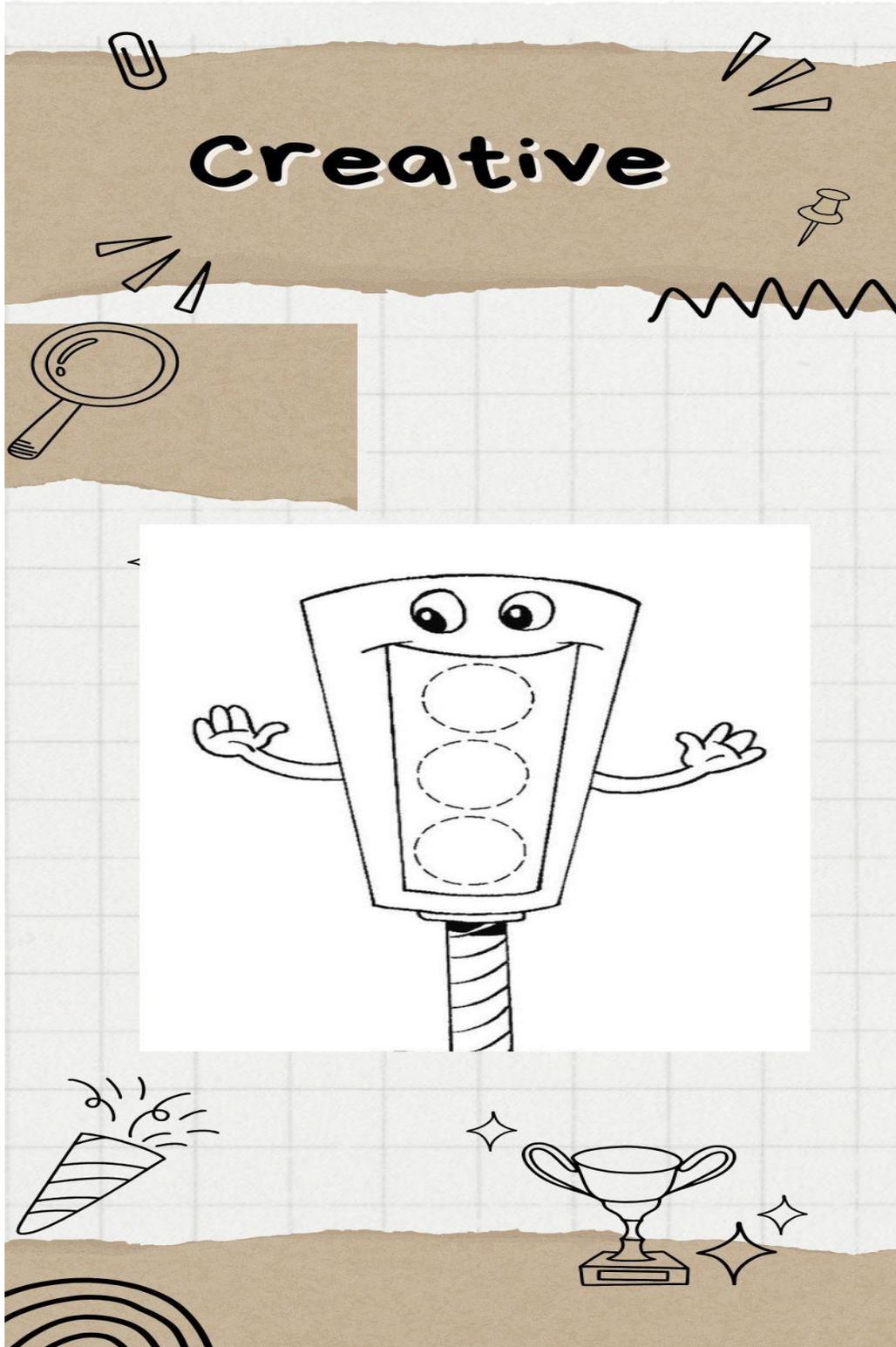


JALUR PENYEBERANGAN



LARANGAN MASUK BAGI KENDARAAN BERMOTOR DAN TIDAK BERMOTOR

Creative



Lampiran 18**DOKUMENTASI****PROFIL SEKOLAH SDN 200506 MANUNGGANG JAE****KONDISI SEKOLAH SDN 200506 MANUNGGANG JAE**



**SUASANA PEMBELAJARAN DI KELAS 3A
SDN 200506 MANUNGGANG JAE**



**SUASANA PEMBELAJARAN DI KELAS 3A
SDN 200506 MANUNGGANG JAE**

Lampiran 19**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Anna Hasanah Pane
 Nim : 2020500008
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Tempat/Tgl Lahir : Manunggang Jae/ 11 Oktober 2002
 Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
 Alamat : Manunggang Jae, dusun 1, Kota Padangsidimpuan,
 Kec. Padangsidimpuan Tenggara
 Biodata Orangtua (Ayah)
 Nama Ayah : Partaonan Pane
 Alamat : Manunggang Jae, dusun 1, Kota Padangsidimpuan,
 Kec. Padangsidimpuan Tenggara
 Pekerjaan : Petani
 Biodata Orangtua (Ibu)
 Nama Ibu : Maswarni Siregar
 Alamat Pekerjaan : Manunggang Jae, dusun 1, Kota Padangsidimpuan,
 Kec. Padangsidimpuan Tenggara
 Pekerjaan : Petani
 Jenjang Pendidikan :
 1. SD Negeri 200506 Manunggang Jae, Kota Padangsidimpuan, Kec
 Padangsidimpuan Tenggara, Provinsi Sumatera Utara.
 2. SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, Kec.Padangsidimpuan Tenggara, Provinsi
 Sumatera Utara
 3. SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Provinsi
 Sumatera Utara.
 4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
 Padangsidimpuan Pada Tahun 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

17 Oktober 2024

Nomor : B-1108 /Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
 Lamp : -
 Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Anna Hasanah Pane
NIM	: 2020500008
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Las Rani Anis Syafri Siregar, S.Psi, M.A
 NIP. 19800224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
 NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 201b /Un.28/E.4a/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

31 Mei 2024

Yth. Kepala SDN 200506 Manunggang Jae
 Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Anna Hasanah Pane
 NIM : 2020500008
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
 Kabag TU/FTIK
 Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
 NIP. 19720829 200003 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200506 PADANGSIDIMPUAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Jl. Soripada Harahap, Desa Manunggang Jae, E-Mail : sekolahdasar506@gmail.com , K. Pos 22733

Nomor : 421.2/34 /V/SDN506/2024
Lamp :
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Padangsidempuan, 3 Mei 2024

Kepada Yth.
Rektor Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
c/q : Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan
di-
Padangsidempuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Nomor: B-1593/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024, hal :Izin Riset Penyelesaian Skripsi tertanggal 15 Mei 2024, maka Kepala SD Negeri 200506 Padangsidempuan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anna Hasanah Pane
NIM : 2020500008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Memberi izin penelitian di SD Negeri 200506 Padangsidempuan guna untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Media Pembelajaran Infografis terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 200506 Manunggang Jae"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SD Negeri 200506
Padangsidempuan

JULPAN, S.Pd.
NIP.19661231 198604 1 006